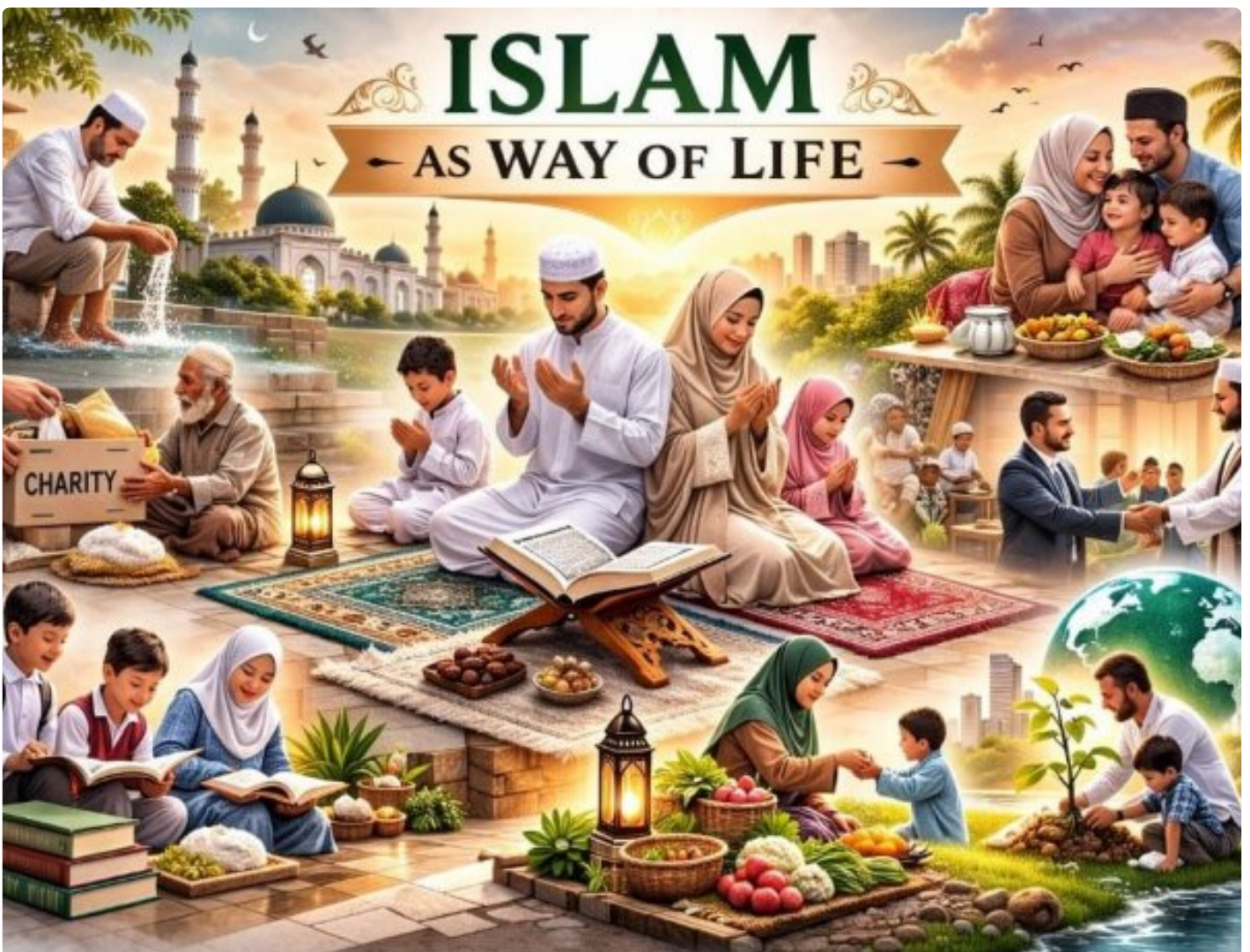


Dr. Hendri: Islam Lebih dari Sekedar Ritual Keagamaan, Tapi Cara Hidup Seorang Muslim

Updates. - PERWATI.ORG

Feb 18, 2026 - 16:58



OPINI - Pernyataan bahwa Islam lebih dari sekedar rangkaian ritual keagamaan, melainkan sebuah cara hidup yang komprehensif, semakin menguat di kalangan cendekiawan Muslim dan masyarakat luas. Pandangan ini menekankan bahwa ajaran Islam mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mulai dari hubungan vertikal dengan Sang Pencipta, hingga interaksi horizontal sesama makhluk dan lingkungan.

Dimensi Ibadah dan Spiritualitas

Pada dasarnya, Islam memang memiliki pilar-pilar ibadah yang menjadi fondasi spiritual. Lima Rukun Islam, yaitu syahadat, salat, zakat, puasa, dan haji, merupakan manifestasi ketaatan dan penghambaan diri kepada Allah SWT. Namun, makna ibadah dalam Islam jauh melampaui sekadar gerakan fisik dan bacaan.

Rukun Islam	Makna Spiritual	Implikasi Sosial
Syahadat	Pengakuan keesaan Allah dan kenabian Muhammad	Landasan tauhid, menolak syirik
Salat	Komunikasi langsung dengan Allah, membersihkan diri	Disiplin waktu, menumbuhkan kesadaran diri
Zakat	Pembersihan harta, rasa syukur	Mengurangi kesenjangan sosial, membantu fakir miskin
Puasa	Melatih kesabaran, pengendalian diri, empati	Merasakan penderitaan orang lain, kesehatan mental
Haji	Puncak ibadah, persatuan umat	Kesetaraan, persaudaraan global

Salat, misalnya, bukan hanya kewajiban lima waktu, tetapi juga sarana untuk merefleksikan diri, mengendalikan hawa nafsu, dan meningkatkan kesadaran akan kehadiran Tuhan dalam setiap gerak. *Zakat* bukan sekadar sedekah, melainkan instrumen ekonomi yang bertujuan untuk membersihkan harta dan mendistribusikan kekayaan secara adil dalam masyarakat.

Islam sebagai Sistem Nilai dan Etika

Lebih dari itu, Islam menawarkan seperangkat nilai dan etika yang mengatur perilaku individu dan kolektif. Konsep *akhlaqul karimah* (akhlak mulia) menjadi inti dari ajaran moral Islam. Kejujuran, amanah, sabar, tawadhu', kasih sayang, dan keadilan adalah beberapa contoh nilai yang ditekankan.

Nilai Islam	Deskripsi	Contoh Penerapan
Kejujuran	Berbicara dan bertindak sesuai kenyataan	Dalam perkataan, bisnis, dan kesaksian
Amanah	Menjaga kepercayaan dan tanggung jawab	Dalam pekerjaan, keluarga, dan titipan
Sabar	Menahan diri dari keluh kesah saat menghadapi cobaan	Menghadapi kesulitan hidup, ujian dari Allah
Tawadhu'	Rendah hati, tidak sombong	Menghormati orang lain, tidak meremehkan sesama
Kasih Sayang	Kepedulian dan empati terhadap sesama	Menolong yang lemah, berbuat baik kepada tetangga
Keadilan	Memberikan hak kepada yang berhak	Dalam hukum, muamalah, dan perlakuan

Etika Islam tidak hanya mengatur hubungan antarmanusia, tetapi juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Konsep *khalifah fil ard* (wakil Tuhan di bumi) menuntut umat Islam untuk menjaga dan melestarikan alam semesta.

Aspek Muamalah dan Kehidupan Sosial

Aspek *muamalah* (interaksi sosial dan ekonomi) merupakan bukti nyata bahwa Islam adalah cara hidup. Ajaran Islam mengatur berbagai aspek, mulai dari cara berbisnis, berinteraksi dalam keluarga, hingga membangun masyarakat yang harmonis.

Bidang Muamalah	Prinsip Islam	Tujuan
Ekonomi	Larangan riba, gharar, maysir; keadilan, transparansi	Kesejahteraan bersama, menghindari eksploitasi
Keluarga	Kasih sayang, musyawarah, tanggung jawab	Membangun rumah tangga sakinah, mawaddah, warahmah
Sosial	Tolong-menolong, silaturahmi, menjaga lisan	Menciptakan masyarakat yang rukun dan damai
Pemerintahan	Keadilan, musyawarah, amanah	Mewujudkan kemaslahatan umat

Dalam bidang ekonomi, Islam mengajarkan prinsip-prinsip yang berkeadilan, melarang praktik-praktik yang merugikan seperti riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan ketidakpastian. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang sehat dan merata.

Larangan dalam Ekonomi Islam	Penjelasan Singkat
Riba	Bunga yang diambil atas pinjaman atau utang
Gharar	Ketidakpastian atau penipuan dalam transaksi
Maysir	Perjudian atau untung-untungan

Di ranah keluarga, Islam menekankan pentingnya kasih sayang, musyawarah, dan tanggung jawab masing-masing anggota keluarga untuk menciptakan harmoni dan kesejahteraan. Konsep ini, jika diterapkan dengan baik, akan membentuk masyarakat yang kuat dan stabil.

Implikasi dalam Kehidupan Sehari-hari

Penerapan Islam sebagai cara hidup tidak hanya terbatas pada ranah ibadah formal atau aturan normatif, tetapi meresap ke dalam setiap aspek aktivitas manusia. Mulai dari cara makan, berpakaian, berbicara, hingga berinteraksi dengan orang lain, semuanya diatur oleh prinsip-prinsip Islam.

Aktivitas Sehari-hari	Panduan Islam	Manfaat
-----------------------	---------------	---------

Makan dan Minum	Halal, thayyib (baik), membaca basmalah, mencuci tangan	Kesehatan fisik dan spiritual
Berpakaian	Menutup aurat, sopan, tidak berlebihan	Menjaga kehormatan diri, kesederhanaan
Berbicara	Jujur, baik, tidak menggunjing, tidak menyakiti	Membangun kepercayaan, kerukunan sosial
Berinteraksi	Ramah, menghormati, adil, menolong	Menciptakan lingkungan yang harmonis

Aspek ini menunjukkan bahwa Islam bukan sekadar agama yang dipraktikkan di masjid atau rumah ibadah, melainkan sebuah panduan hidup yang holistik. Dengan memahami dan mengamalkan Islam sebagai cara hidup, umat Muslim diharapkan dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, serta memberikan kontribusi positif bagi peradaban manusia.

Dimensi Islam	Fokus Utama	Contoh Konkret
Spiritual	Hubungan dengan Allah	Doa, dzikir, membaca Al-Qur'an
Moral & Etika	Perilaku dan karakter	Jujur, sabar, pemaaf
Sosial	Interaksi dengan sesama	Menolong tetangga, menjaga silaturahmi
Ekonomi	Muamalah dan pengelolaan harta	Menghindari riba, zakat
Intelektual	Pencarian ilmu	Belajar, meneliti, mengembangkan sains
Lingkungan	Kelestarian alam	Menjaga kebersihan, tidak merusak

Inti dari pemahaman ini adalah bahwa setiap Muslim ditantang untuk menjadikan ajaran Islam sebagai kompas dalam setiap langkah kehidupannya, bukan sekadar serangkaian kewajiban yang harus ditunaikan.

Jakarta, 18 Februari 2026

Dr. Ir. Hendri, ST., MT (Pengurus DPP PERTI)